



**PENDEKATAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PROSES PENGAMBILAN
KEPUTUSAN: TINJAUAN TEORITIS DAN MODEL KONSEPTUAL**

Sam Sukur Rahman¹, Muhammad², Edi Muhamad Jayadi³

Universitas Islam Negeri Mataram^{1,2,3}

e-mail : sukursyam9@gmail.com, muhammad@uinmataram.ac.id,

jayadiedi75@uinmataram.ac.id

Diterima: 04/05/2026; Direvisi: 20/05/2026; Diterbitkan: 01/06/2026

ABSTRAK

Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan yang berdampak pada efektivitas kebijakan dan pencapaian tujuan lembaga. Perbedaan karakteristik pendekatan kepemimpinan menyebabkan variasi dalam proses dan hasil keputusan yang diambil oleh pemimpin. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai pendekatan kepemimpinan dan implikasinya terhadap proses pengambilan keputusan dalam konteks organisasi pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai pendekatan kepemimpinan perilaku, kekuasaan, situasional, transaksional, dan transformasional. Tahapan penelitian dilakukan melalui pengumpulan literatur, seleksi sumber yang relevan, analisis isi, serta sintesis hasil kajian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara pendekatan kepemimpinan dan efektivitas pengambilan keputusan. Hasil kajian menunjukkan bahwa setiap pendekatan kepemimpinan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kualitas keputusan, baik dalam aspek rasionalitas, partisipasi, efektivitas implementasi, maupun nilai moral yang melandasi keputusan tersebut. Pendekatan perilaku dan situasional menekankan pentingnya fleksibilitas dan hubungan interpersonal dalam menghasilkan keputusan yang adaptif, sedangkan pendekatan kekuasaan berperan dalam mempercepat penerimaan keputusan melalui legitimasi dan pengaruh. Pendekatan transaksional berorientasi pada efisiensi dan kepatuhan prosedural, sementara pendekatan transformasional mendorong lahirnya keputusan yang visioner, inovatif, dan bermuatan nilai etis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan dalam kepemimpinan pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan berbagai pendekatan secara kontekstual sesuai kebutuhan organisasi.

Kata Kunci: *Pendekatan Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Model Konseptual.*

ABSTRACT

Leadership in educational organizations plays an important role in determining the quality of decision-making that affects policy effectiveness and the achievement of institutional goals. Differences in leadership approach characteristics lead to variations in the decision-making processes and outcomes produced by leaders. This article aims to comprehensively examine various leadership approaches and their implications for decision-making processes within the context of educational organizations. This study employed a literature review method by analyzing relevant scientific sources discussing behavioral, power, situational, transactional, and transformational leadership approaches. The research stages included literature collection, selection of relevant sources, content analysis, and synthesis of findings to obtain a comprehensive understanding of the relationship between leadership approaches and decision-making effectiveness. The results indicate that each leadership approach contributes differently



to decision quality in terms of rationality, participation, implementation effectiveness, and the moral values underlying the decisions. Behavioral and situational approaches emphasize flexibility and interpersonal relationships in producing adaptive decisions, while the power approach highlights the role of legitimacy and influence in accelerating decision acceptance. Transactional leadership focuses on efficiency and procedural compliance, whereas transformational leadership encourages visionary, innovative, and ethically grounded decisions. This study concludes that the effectiveness of decision-making in educational leadership is strongly influenced by leaders' ability to integrate various leadership approaches contextually according to organizational needs.

Keywords: *Leadership Approaches, Decision Making, Conceptual Models*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam keberlangsungan organisasi pendidikan karena berperan dalam menentukan arah kebijakan, pengelolaan sumber daya, dan pencapaian tujuan institusi. Dalam era modern yang ditandai dengan perubahan teknologi, dinamika sosial, dan kompleksitas manajemen pendidikan, pemimpin dituntut memiliki kemampuan adaptif, visioner, dan responsif terhadap berbagai tantangan organisasi. Suharti et al. (2024) menjelaskan bahwa fungsi kepemimpinan dalam organisasi modern tidak hanya berorientasi pada pengendalian organisasi, tetapi juga mencakup kemampuan membangun kolaborasi, inovasi, dan efektivitas kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki posisi strategis dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan juga dipandang sebagai proses memengaruhi anggota organisasi melalui nilai moral, keteladanan, dan orientasi pelayanan yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Sanjaya & Tirtana, 2025).

Pengambilan keputusan menjadi salah satu aspek utama dalam praktik kepemimpinan pendidikan karena berkaitan langsung dengan efektivitas kebijakan dan kualitas pengelolaan lembaga. Keputusan yang diambil pemimpin akan memengaruhi proses pembelajaran, kinerja tenaga pendidik, serta hubungan antaranggota organisasi. Susanto et al. (2025) menegaskan bahwa pengambilan keputusan berbasis data mampu meningkatkan kualitas kebijakan pendidikan karena didukung oleh informasi yang objektif dan terukur. Namun, dalam praktiknya, proses pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan masih menghadapi berbagai risiko, seperti kesalahan analisis, rendahnya partisipasi, dan kurangnya pertimbangan strategis dalam menentukan kebijakan (Susanto et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas pengambilan keputusan yang efektif dengan realitas implementasi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kepemimpinan yang mampu mendukung terciptanya keputusan yang tepat, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan organisasi pendidikan.

Berbagai pendekatan kepemimpinan telah dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana pemimpin memengaruhi anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Hendriani et al. (2024) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan karena berkaitan dengan pola komunikasi, hubungan interpersonal, dan kemampuan mengelola konflik organisasi. Selain itu, Nufus et al. (2024) menyatakan bahwa strategi dan pendekatan kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan koordinasi, partisipasi, dan budaya kerja kolaboratif. Dalam konteks organisasi modern, pendekatan kepemimpinan tidak lagi bersifat tunggal, tetapi menuntut fleksibilitas pemimpin dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas



pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan berbagai pendekatan kepemimpinan secara kontekstual.

Kepemimpinan transformasional dan transaksional menjadi dua pendekatan yang banyak digunakan dalam organisasi pendidikan karena memiliki karakteristik yang berbeda dalam memengaruhi pengambilan keputusan. Praditya (2022) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan efektivitas organisasi melalui pembentukan budaya kerja yang inspiratif dan inovatif. Pendekatan ini mendorong pemimpin untuk membangun motivasi, visi bersama, dan keterlibatan anggota organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Sementara itu, penelitian Masbukhin et al. (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional lebih menekankan pada efisiensi, kepatuhan terhadap aturan, dan pencapaian target organisasi melalui sistem penghargaan dan pengawasan. Kedua pendekatan tersebut memiliki kontribusi yang berbeda terhadap proses pengambilan keputusan, baik dalam aspek efektivitas implementasi maupun penerimaan kebijakan oleh anggota organisasi.

Selain pendekatan transformasional dan transaksional, kepemimpinan situasional dan kolaboratif juga menjadi perhatian dalam pengelolaan pendidikan modern. Romadhoni et al. (2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan situasional menekankan fleksibilitas pemimpin dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan berdasarkan kondisi organisasi dan karakteristik anggota. Pendekatan ini dinilai relevan dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang dan membutuhkan keputusan yang cepat serta adaptif. Di sisi lain, Ratnawati dan Lestari (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan kolaboratif sangat penting dalam era digital karena mampu mendorong inovasi, integrasi teknologi, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan pendidikan masih relatif rendah, sehingga berdampak pada kualitas kebijakan yang dihasilkan (Divo & RD, 2025). Kondisi ini memperlihatkan bahwa masih terdapat tantangan dalam mewujudkan pengambilan keputusan pendidikan yang partisipatif dan efektif.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai pendekatan kepemimpinan terhadap proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan melalui kajian literatur dan model konseptual. Kajian ini penting dilakukan karena penelitian sebelumnya cenderung membahas pendekatan kepemimpinan secara terpisah, sedangkan penelitian ini berupaya mengintegrasikan berbagai pendekatan kepemimpinan dalam satu kerangka analisis yang kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat perspektif kepemimpinan pendidikan melalui pendekatan partisipatif dan nilai kolektif dalam pengambilan keputusan sebagaimana dijelaskan dalam konsep syura pada kepemimpinan Islam (Hilalludin et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan pada integrasi pendekatan kepemimpinan dalam membangun model pengambilan keputusan pendidikan yang adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada efektivitas organisasi. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis maupun praktis bagi pemimpin pendidikan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan di lingkungan organisasinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai pendekatan kepemimpinan dan keterkaitannya dengan proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Data penelitian diperoleh dari sumber tertulis berupa buku, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen akademik yang relevan dengan tema



kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Literatur yang digunakan diprioritaskan pada publikasi lima tahun terakhir untuk menjaga relevansi dan kebaruan kajian. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi topik penelitian, pengumpulan sumber literatur, seleksi data berdasarkan relevansi tema, serta analisis isi terhadap sumber yang telah dipilih. Fokus kajian diarahkan pada pendekatan kepemimpinan perilaku, kekuasaan, situasional, transaksional, dan transformasional dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-analitis melalui proses reduksi data, pengelompokan konsep, interpretasi isi, dan sintesis literatur untuk menemukan hubungan antarkonsep. Hasil analisis kemudian disusun menjadi kerangka konseptual yang menggambarkan pengaruh pendekatan kepemimpinan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa pendekatan kepemimpinan memiliki variasi pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan, di mana setiap pendekatan menunjukkan karakteristik dan implikasi yang berbeda dalam aspek partisipasi, legitimasi, fleksibilitas, dan inovasi organisasi. Temuan tersebut menegaskan bahwa efektivitas keputusan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang digunakan serta kemampuan pemimpin dalam menyesuaikannya dengan situasi dan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menguraikan secara lebih analitis hubungan antara pendekatan kepemimpinan dan pengambilan keputusan dengan mengacu pada teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga diperoleh pemaknaan yang lebih komprehensif mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas keputusan di lingkungan organisasi pendidikan.

Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Setiap pendekatan memberikan karakteristik tersendiri dalam menentukan pola komunikasi, tingkat partisipasi anggota, serta efektivitas pelaksanaan keputusan. Dalam konteks pendidikan, keputusan yang diambil pemimpin tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah administratif, tetapi juga berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas kebijakan dan efektivitas organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu menyesuaikan pendekatannya dengan kebutuhan organisasi cenderung menghasilkan keputusan yang lebih adaptif dan diterima oleh anggota organisasi.

Pendekatan perilaku menunjukkan bahwa hubungan interpersonal, perhatian terhadap bawahan, dan komunikasi yang terbuka berpengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Pendekatan ini menempatkan pemimpin sebagai individu yang tidak hanya berorientasi pada tugas, tetapi juga pada hubungan kemanusiaan dalam organisasi. Hasil kajian memperlihatkan bahwa pendekatan perilaku mampu meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan lebih mudah diterima dan diimplementasikan. Selain itu, pendekatan ini juga menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif dan kolaboratif. Dalam organisasi pendidikan, pendekatan perilaku dinilai efektif dalam membangun kerja sama antara pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pendekatan pengaruh kekuasaan berperan penting dalam mempercepat proses pengambilan keputusan melalui legitimasi dan kewenangan

pemimpin. Pemimpin yang memiliki kekuasaan formal, keahlian, maupun kharisma cenderung lebih mudah memengaruhi anggota organisasi untuk menerima kebijakan yang ditetapkan. Pendekatan ini efektif digunakan dalam situasi organisasi yang membutuhkan keputusan cepat dan terstruktur. Namun, dominasi kekuasaan yang terlalu kuat dapat mengurangi partisipasi anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, penggunaan pendekatan kekuasaan memerlukan keseimbangan antara otoritas dan keterlibatan anggota organisasi agar keputusan tetap berjalan efektif.

Pendekatan situasional menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi organisasi dan karakteristik bawahan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada satu pendekatan kepemimpinan yang dapat diterapkan secara mutlak pada semua situasi. Pemimpin yang mampu memahami kondisi organisasi dan tingkat kesiapan anggota cenderung lebih berhasil dalam menentukan keputusan yang tepat. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas kepada pemimpin untuk menyesuaikan strategi komunikasi, koordinasi, dan pola pengambilan keputusan sesuai kebutuhan organisasi. Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan situasional menjadi penting karena organisasi pendidikan menghadapi perubahan yang dinamis dan kompleks.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan transaksional dan transformasional memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan transaksional lebih menekankan pada kepatuhan terhadap aturan, efisiensi kerja, dan pencapaian target organisasi melalui sistem penghargaan dan pengawasan. Sebaliknya, pendekatan transformasional lebih berorientasi pada motivasi, inspirasi, inovasi, dan pembentukan visi bersama dalam organisasi. Pemimpin transformasional cenderung menghasilkan keputusan yang lebih visioner dan mendorong perubahan positif dalam lingkungan pendidikan. Perbedaan karakteristik pendekatan kepemimpinan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Pendekatan Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan

Pendekatan Kepemimpinan	Karakteristik Utama	Implikasi terhadap Pengambilan Keputusan
Perilaku	Berorientasi pada hubungan dan komunikasi	Meningkatkan partisipasi dan kerja sama
Kekuasaan	Mengandalkan legitimasi dan pengaruh	Mempercepat penerimaan keputusan
Situasional	Menyesuaikan kondisi organisasi	Menghasilkan keputusan yang adaptif
Transaksional	Berbasis aturan dan penghargaan	Meningkatkan efisiensi dan kepatuhan
Transformasional	Berorientasi pada visi dan inovasi	Mendorong perubahan dan kreativitas

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa setiap pendekatan kepemimpinan memiliki karakteristik dan implikasi yang berbeda terhadap proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Pendekatan perilaku dan situasional lebih menekankan hubungan interpersonal dan fleksibilitas organisasi, sedangkan pendekatan kekuasaan berfokus pada legitimasi dan pengaruh pemimpin. Di sisi lain, pendekatan transaksional berorientasi pada



efisiensi dan keteraturan organisasi, sementara pendekatan transformasional lebih menonjolkan inovasi dan perubahan jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan pendekatan kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan organisasi pendidikan.

Pembahasan

Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dalam kepemimpinan karena setiap kebijakan organisasi ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam memilih alternatif yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Pemimpin yang mampu menerapkan pendekatan kepemimpinan secara tepat cenderung menghasilkan keputusan yang lebih efektif, adaptif, dan dapat diterima oleh anggota organisasi. Rahmi dan Fitriatun (2025) menjelaskan bahwa pendekatan sistematis dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan membantu pemimpin memahami masalah secara menyeluruh sebelum menentukan kebijakan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas keputusan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis pemimpin, tetapi juga oleh pendekatan kepemimpinan yang digunakan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Pendekatan perilaku dalam kepemimpinan menekankan pentingnya hubungan interpersonal, komunikasi terbuka, dan keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan keputusan yang lebih partisipatif karena anggota organisasi merasa dilibatkan dalam proses penentuan kebijakan. Nugroho et al. (2024) menyatakan bahwa karakter kepemimpinan yang menekankan komunikasi dan hubungan sosial memiliki pengaruh terhadap terbentuknya lingkungan organisasi yang kolaboratif. Dalam konteks pendidikan, pendekatan perilaku membantu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mempertimbangkan aspek kemanusiaan dan kerja sama organisasi.

Pendekatan pengaruh kekuasaan menunjukkan bahwa legitimasi, pengaruh, dan kewibawaan pemimpin memiliki peran penting dalam mempercepat implementasi keputusan organisasi. Pemimpin yang memiliki kekuasaan berbasis keahlian dan kredibilitas cenderung lebih mudah mendapatkan dukungan dari anggota organisasi. Aklil dan Tuah (2025) menjelaskan bahwa efektivitas taktik pengaruh dalam kepemimpinan dipengaruhi oleh etika, budaya, dan kemampuan pemimpin membangun kepercayaan organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kekuasaan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan keputusan tanpa menimbulkan konflik internal. Namun, penggunaan kekuasaan yang terlalu dominan juga dapat mengurangi partisipasi bawahan dalam proses pengambilan keputusan sehingga pemimpin perlu menjaga keseimbangan antara otoritas dan keterlibatan anggota organisasi.

Pendekatan situasional memberikan pemahaman bahwa keberhasilan pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi organisasi dan karakteristik bawahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan situasional lebih relevan digunakan dalam organisasi pendidikan yang menghadapi perubahan dinamis dan kompleks. Raihan dan Farisi (2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan situasional menekankan fleksibilitas pemimpin dalam menentukan strategi komunikasi dan tindakan sesuai situasi yang dihadapi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan situasional membantu pemimpin menentukan keputusan secara lebih efektif karena mempertimbangkan kesiapan anggota dan kondisi organisasi. Dengan demikian,



pendekatan situasional memungkinkan pemimpin mengambil keputusan yang lebih adaptif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi pendidikan modern.

Pendekatan transaksional dan transformasional memiliki implikasi yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan organisasi pendidikan. Pendekatan transaksional lebih berorientasi pada efisiensi, keteraturan, dan kepatuhan terhadap aturan organisasi melalui sistem penghargaan dan pengawasan. Sebaliknya, pendekatan transformasional menekankan motivasi, inovasi, dan perubahan positif dalam organisasi. Arifin et al. (2025) menjelaskan bahwa pemimpin transformasional memiliki kemampuan menciptakan inovasi radikal melalui visi yang kuat dan strategi organisasi yang progresif. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kefi dan Rosnelli (2024) serta Joelia et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan efektivitas organisasi melalui penguatan motivasi dan keterlibatan anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, pendekatan transformasional dinilai lebih relevan dalam mendukung pengambilan keputusan yang visioner dan berorientasi pada pengembangan organisasi pendidikan jangka panjang.

Selain faktor kepemimpinan, perkembangan teknologi informasi juga memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan modern dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai sumber informasi dalam menentukan kebijakan strategis. Lestari (2024) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam kepemimpinan pendidikan Islam harus mempertimbangkan aspek rasional, etika, dan kebermanfaatan organisasi secara menyeluruh. Sementara itu, Barus et al. (2025) menegaskan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis karena membantu pemimpin memperoleh data yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Dengan demikian, efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh pendekatan kepemimpinan, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin mengintegrasikan teknologi, komunikasi, dan nilai organisasi dalam proses pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Pendekatan kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Setiap pendekatan kepemimpinan, baik perilaku, kekuasaan, situasional, transaksional, maupun transformasional, memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pola komunikasi, tingkat partisipasi anggota, efektivitas implementasi, serta kualitas keputusan yang dihasilkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan kepemimpinan yang dapat diterapkan secara mutlak dalam seluruh kondisi organisasi. Efektivitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan dan mengintegrasikan berbagai pendekatan sesuai situasi, karakteristik bawahan, kebutuhan organisasi, serta kompleksitas permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan tidak hanya memerlukan kemampuan rasional dan manajerial, tetapi juga mempertimbangkan aspek etika, komunikasi, moralitas, dan tanggung jawab sosial dalam organisasi pendidikan.

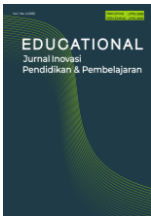
Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan perilaku dan situasional mampu menciptakan keputusan yang lebih adaptif dan partisipatif, sedangkan pendekatan transaksional berperan dalam menjaga efektivitas dan keteraturan organisasi. Di sisi lain, pendekatan transformasional menjadi pendekatan yang paling relevan dalam mendorong inovasi, perubahan positif, dan pembangunan organisasi pendidikan yang berkelanjutan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pemimpin pendidikan perlu mengembangkan kepemimpinan yang fleksibel, visioner, dan kontekstual dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam



proses pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang lebih adaptif terhadap tantangan era digital. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji secara empiris implementasi berbagai pendekatan kepemimpinan pada jenjang dan jenis lembaga pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aklil, M., & Tuah, P. (2025). Efektivitas taktik pengaruh dalam kepemimpinan: Perspektif etika, budaya, dan gender. *Journal of Knowledge Management*, 19(1), 43–54. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JKM/article/view/42669>
- Arifin, S., Sukma, A., & Anshori, M. I. (2025). Transformational leadership & blue ocean strategy: Studi kasus peran pemimpin transformasional dalam menciptakan inovasi radikal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 111–123. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.5843>
- Barus, R., Fardila, A., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Peran teknologi informasi dalam pengambilan keputusan strategis di lembaga pendidikan: Kajian sistematis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5505–5517. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/1437>
- Divo, D. M., & RD, Z. A. (2025). The rendahnya partisipasi masyarakat Desa Mekar Mulya, Lampung Selatan dalam pengambilan keputusan pendidikan: Analisis Pareto, GAP, Five Whys, dan SWOT. *WIDYA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 66–78. <https://doi.org/10.54840/juwita.v4i2.481>
- Hendriani, S., Sari, R. Y., & Gistituati, N. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pengambilan keputusan. *Jurnal Niara*, 17(1), 171–184. <https://doi.org/10.31849/niara.v17i1.18972>
- Hilalludin, H., Wiresti, R. D., Maryani, E. D., & Khaer, S. M. (2025). Syura sebagai model pendidikan kepemimpinan Islam: Membangun komunikasi efektif dalam pengambilan keputusan kolektif. *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 16–29. <https://risetkendikia.com/index.php/jurnal-arruhul-ilmi/article/view/2>
- Joelia, N. I., Wahyuni, S., Putri, N. F., & Setiawati, M. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12), 921–923. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/880>
- Kefi, Y., & Rosnelli, R. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.62281/veex5048>
- Lestari, S. (2024). Strategi pengambilan keputusan dalam kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(2), 279–294. <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/11864>
- Masbukhin, F. A. A., Abidin, A. A., Raharjo, S. H., & Ningrum, S. U. D. (2024). Studi kasus gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional kepala sekolah di Yogyakarta. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(3), 204–219. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i3.2558>
- Nugroho, D., Fitriani, N. A., Sari, N. F. I., Rizky, A. A., Pariza, A. A., & Kurnia, A. S. (2024). Konsep, teori, dan karakter kepemimpinan organisasi. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 111–121.



- <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1231>
- Nufus, E. A. B., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Strategi dan pendekatan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 185–202. <https://doi.org/10.15642/japi.2024.6.2.185-202>
- Praditya, R. A. (2022). Peran mediasi budaya organisasi dalam hubungan kepemimpinan transformasional dan efektivitas organisasi: A mini review. *IJOSPOL-International Journal of Social, Policy and Law*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v3i1.97>
- Putri, F. A., Andin, M., Rangkuti, N. A. S., Fadilla, S. R., & Lubis, S. F. M. (2024). Strategi kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan: Studi teori Hersey dan Blanchard. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), 4889–4899. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6771>
- Rahmi, A., & Fitriatun, N. (2025). Pendekatan sistematis dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan pendidikan: Kajian literatur. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(5), 119–138. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i5.280>
- Raihan, M. R. A. F. M., & Farisi, A. (2024). Implementasi nilai-nilai gaya kepemimpinan situasional dalam film “Sang Kyai”. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(4), 383–394. <https://doi.org/10.37826/digicom.v4i4.812>
- Romadhoni, D., David, M. D., Taharuddin, T., & Nuriyanti, N. (2024). Tinjauan literatur tentang dinamika kepemimpinan situasional di lingkungan perguruan tinggi maritim. *J. Marit*, 5(1), 175–182. <https://www.elibrary.ru/item.asp?id=79766161>
- Sanjaya, D., & Tirtana, A. (2025). Kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era modern. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://ejournal.stitlakbok.ac.id/index.php/jmpi/article/view/16>
- Suharti, S., Fajri, R., & Suharyat, Y. (2024). Analisis fungsi kepemimpinan dalam era organisasi modern. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1838>
- Susanto, T. T. D., Mela, A. G. K., Zahrah, S., Namsan, N. G., & Umair, Z. (2024). Analisis terhadap potensi risiko pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 180–190. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/3848>
- Susanto, T. T. D., Syafruddin, L., & Abdullah, S. F. (2025). Peningkatan kualitas pengambilan keputusan melalui manajemen berbasis data di sekolah. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 235–250. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.13723>